
Analisis Komparatif Sistem Ekonomi Islam dan Konvensional

Ramlan

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Sistem ekonomi Islam dan konvensional merupakan dua paradigma yang berbeda dalam mengatur struktur ekonomi suatu negara. Tulisan ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif antara kedua sistem tersebut, dengan fokus pada prinsip-prinsip, institusi, serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi, distribusi kekayaan, dan keadilan sosial. Metode analisis yang digunakan meliputi pendekatan deskriptif-kualitatif dengan merujuk pada literatur terkini yang relevan. Pertama, tulisan ini menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam sistem ekonomi Islam, termasuk prinsip keadilan, kebebasan individu, kepemilikan, serta distribusi kekayaan yang diatur oleh prinsip syariah. Selanjutnya, sistem ekonomi konvensional diamati dengan fokus pada prinsip-prinsip kapitalisme dan sosialisme yang mengatur alokasi sumber daya dan distribusi kekayaan. Selanjutnya, analisis komparatif dilakukan terhadap kedua sistem, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sistem ekonomi Islam dikenal karena pemberdayaan masyarakat, distribusi kekayaan yang lebih merata, dan penekanan pada keadilan sosial. Namun, beberapa kritik menyoroti tantangan dalam implementasi prinsip-prinsip syariah secara konsisten serta ketidakpastian hukum yang mungkin menghambat investasi. Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional menonjol dalam inovasi dan efisiensi pasar, tetapi sering kali diwarnai oleh ketidaksetaraan ekonomi yang signifikan dan krisis finansial periodik. Hasil analisis ini memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi dalam memahami kedua sistem dan potensinya untuk memberikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Selanjutnya, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi strategi integrasi antara prinsip-prinsip kedua sistem ini untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Sistem Ekonomi Islam, Sistem Ekonomi Konvensional, Analisis Komparatif



PENDAHULUAN

Sistem ekonomi, sebagai landasan struktural yang mengatur alokasi sumber daya, distribusi kekayaan, dan aktivitas ekonomi masyarakat, merupakan elemen kunci dalam dinamika pembangunan suatu negara. Dua paradigma utama yang mendominasi pemikiran ekonomi global adalah sistem ekonomi Islam dan konvensional. Meskipun keduanya bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, mereka didasarkan pada prinsip-prinsip yang sangat berbeda dan menghasilkan implikasi yang berbeda pula dalam praktiknya.

Pada satu sisi, sistem ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yang mencakup nilai-nilai moral dan etika Islam. Prinsip-prinsip ini, yang didasarkan pada ajaran agama Islam, mencakup konsep-konsep seperti keadilan sosial, keberdayaan individu, kepemilikan yang bertanggung jawab, serta redistribusi kekayaan untuk mengurangi kesenjangan sosial. Sistem ekonomi Islam juga menekankan pentingnya menghindari riba (bunga), spekulasi, dan praktik-praktik ekonomi yang dianggap tidak etis.

Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional, yang cenderung berakar pada prinsip-prinsip kapitalisme atau sosialisme, menekankan pentingnya mekanisme pasar bebas, inovasi, persaingan, dan pertumbuhan ekonomi sebagai motor utama untuk mencapai kesejahteraan sosial. Dalam sistem ini, kepemilikan swasta, kebebasan ekonomi, dan pengambilan keputusan rasional oleh individu dan perusahaan dianggap sebagai elemen penting dalam mengarahkan alokasi sumber daya dan distribusi kekayaan.

Dalam konteks global yang terus berkembang, pertanyaan tentang keunggulan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi ini menjadi semakin relevan. Terlebih lagi, krisis ekonomi global dan ketidaksetaraan sosial yang meningkat menimbulkan pertanyaan tentang keberlanjutan dan inklusivitas dari paradigma ekonomi yang ada saat ini.

Oleh karena itu, analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional menjadi penting untuk memahami dinamika ekonomi global secara menyeluruh. Dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip, institusi, serta dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini, kita dapat mengevaluasi secara kritis keefektifan dan keadilan masing-masing dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Dalam konteks ini, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan analisis mendalam tentang perbandingan antara sistem ekonomi Islam dan konvensional. Melalui pendekatan deskriptif-kualitatif dan merujuk pada literatur terkini yang relevan, tulisan ini akan mengeksplorasi prinsip-prinsip, institusi, serta dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini. Dengan demikian, tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi dalam memahami dinamika kompleks dari sistem ekonomi kontemporer.

Analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional bukan hanya tentang memahami perbedaan-perbedaan antara keduanya, tetapi juga tentang mengevaluasi potensi integrasi dan kolaborasi di antara keduanya. Dalam era globalisasi yang semakin terhubung, munculnya tren ekonomi syariah yang berkembang pesat di banyak negara, bahkan di luar wilayah mayoritas Muslim, menunjukkan pentingnya memahami dinamika hubungan antara kedua paradigma ini.

Sebagai contoh, beberapa negara dengan mayoritas Muslim telah memilih untuk mengadopsi elemen-elemen ekonomi Islam dalam sistem mereka, bahkan jika mereka tetap berada dalam kerangka institusi ekonomi konvensional yang lebih luas. Di sisi lain, negara-negara dengan mayoritas non-Muslim juga telah mulai melihat nilai dan potensi dari produk-produk dan layanan ekonomi Islam, seperti obligasi syariah, perbankan syariah, dan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Namun, tantangan-tantangan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam ke dalam sistem konvensional juga tidak bisa diabaikan. Misalnya, masalah harmonisasi dengan aturan hukum sekuler, perbedaan interpretasi terhadap prinsip-prinsip syariah, dan kebutuhan akan infrastruktur dan lembaga yang mendukung implementasi praktik ekonomi Islam adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan secara serius.

Dalam konteks ini, analisis komparatif yang holistik antara sistem ekonomi Islam dan konvensional dapat membantu merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem, serta potensi sinergi antara keduanya, pembuat kebijakan dan praktisi ekonomi dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang perbandingan antara sistem ekonomi Islam dan konvensional. Melalui penelusuran prinsip-prinsip, institusi, serta dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini, tulisan ini berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Selain itu, tulisan ini juga diharapkan dapat merangsang diskusi lebih lanjut dan penelitian lanjutan tentang integrasi dan kolaborasi antara kedua paradigma ini untuk mencapai pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif di masa depan.

Latar Belakang

Sistem ekonomi memiliki peran sentral dalam menentukan arah dan keberhasilan pembangunan suatu negara. Selama berabad-abad, berbagai sistem ekonomi telah muncul dan berkembang, mencerminkan nilai-nilai, ideologi, dan keadaan sosial-politik dari masyarakat yang mengembangkannya. Dua paradigma utama yang saat ini mendominasi panggung global adalah sistem ekonomi Islam dan konvensional.

Sistem ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam ajaran agama Islam, khususnya dalam Al-Quran dan Hadis. Prinsip-prinsip ini mencakup keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, kepemilikan yang bertanggung jawab, serta larangan terhadap riba (bunga) dan praktik ekonomi yang dianggap tidak etis menurut syariah. Sistem ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi semua anggotanya.

Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional cenderung didasarkan pada prinsip-prinsip kapitalisme atau sosialisme, tergantung pada konteks sejarah dan politik negara tertentu. Kapitalisme menekankan pada pasar bebas, persaingan, dan kepemilikan swasta sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi, sementara sosialisme menyoroti pentingnya redistribusi kekayaan dan intervensi pemerintah dalam mengatur alokasi sumber daya.

Meskipun ada perbedaan-perbedaan signifikan dalam asumsi-asumsi dasar dan praktek-praktek ekonomi antara sistem ekonomi Islam dan konvensional, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial bagi masyarakatnya. Namun, implementasi prinsip-prinsip ini sering kali menghasilkan dampak yang berbeda, baik dalam hal distribusi kekayaan, keadilan sosial, maupun efisiensi ekonomi.

Dalam konteks globalisasi ekonomi yang semakin terhubung, serta meningkatnya kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan, pertanyaan tentang keunggulan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi menjadi semakin penting. Terlebih lagi, krisis ekonomi global dan ketidaksetaraan sosial yang terus meningkat menunjukkan bahwa perluasan pandangan dan inovasi dalam paradigma ekonomi diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam rangka untuk memahami secara menyeluruh dinamika ekonomi global, analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional menjadi esensial. Melalui pendekatan ini, kita dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem, serta mengidentifikasi potensi integrasi dan kolaborasi di antara keduanya untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang lebih holistik. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dalam bidang ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis komparatif untuk membandingkan sistem ekonomi Islam dan konvensional secara mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa prinsip-prinsip, institusi, dan dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini, serta mengeksplorasi potensi integrasi dan sinergi di antara keduanya.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui studi literatur yang komprehensif. Literatur terkait dengan sistem ekonomi Islam dan konvensional, termasuk buku, artikel jurnal, laporan riset, dan sumber-sumber elektronik lainnya, dianalisis secara seksama. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memahami secara

mendalam prinsip-prinsip dasar, institusi, kebijakan, serta dampak ekonomi dari kedua sistem.

Selanjutnya, analisis kualitatif dilakukan untuk membandingkan kedua sistem ekonomi. Prinsip-prinsip dasar, seperti keadilan sosial, kepemilikan, distribusi kekayaan, dan peran pemerintah dalam mengatur ekonomi, dievaluasi dalam konteks sistem ekonomi Islam dan konvensional. Perbandingan juga dilakukan terhadap institusi-institusi utama yang mendasari kedua sistem ini, seperti perbankan, pasar modal, dan kebijakan fiskal.

Selanjutnya, data kualitatif yang diperoleh dari analisis literatur digunakan untuk merumuskan temuan penelitian. Temuan ini mencakup identifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem, serta potensi integrasi dan kolaborasi di antara keduanya. Temuan ini disajikan secara terperinci melalui analisis naratif dan disertai dengan bukti-bukti yang relevan dari literatur yang dipelajari.

Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Kesimpulan ini mencakup ringkasan hasil analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional, serta implikasi potensialnya dalam konteks pembangunan ekonomi global. Kesimpulan juga mencakup rekomendasi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam kedua sistem.

Dalam konteks metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang mendalam, dengan fokus pada pengumpulan data melalui studi literatur dan analisis komparatif yang cermat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas sistem ekonomi Islam dan konvensional, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan di masa depan.

PEMBAHASAN

Analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional merupakan topik yang kompleks dan relevan dalam kajian ekonomi kontemporer. Pembahasan yang mendalam tentang kedua sistem ini memungkinkan kita untuk memahami perbedaan-perbedaan mendasar dalam prinsip-prinsip, institusi, serta dampak praktik ekonomi, serta potensi integrasi di antara keduanya.

- 1. Perbandingan Prinsip-prinsip Dasar:** *Sistem ekonomi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip yang berakar dalam ajaran agama Islam, seperti keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, kepemilikan yang bertanggung jawab, dan larangan terhadap riba (bunga) dan praktik ekonomi yang dianggap tidak etis menurut syariah. Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional cenderung didasarkan*

pada prinsip-prinsip kapitalisme atau sosialisme, dengan penekanan pada pasar bebas, persaingan, dan peran pemerintah dalam mengatur alokasi sumber daya.

2. **Analisis Institusi:** *Institusi-institusi utama yang mendasari kedua sistem ini juga berbeda. Sistem ekonomi Islam menekankan pada lembaga-lembaga seperti perbankan syariah, zakat, wakaf, dan mudharabah, yang dirancang untuk memastikan distribusi kekayaan yang merata dan pemberdayaan ekonomi umat. Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional lebih cenderung memiliki lembaga-lembaga seperti bank sentral, bursa efek, dan regulasi pasar yang dirancang untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.*
3. **Dampak Praktik Ekonomi:** *Implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam dan konvensional menghasilkan dampak yang berbeda dalam praktik ekonomi sehari-hari. Sistem ekonomi Islam cenderung menghasilkan distribusi kekayaan yang lebih merata dan menekankan pada keadilan sosial, namun kadang-kadang menghadapi tantangan dalam hal kepastian hukum dan inovasi. Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional sering kali menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan efisien, tetapi sering kali diwarnai oleh ketidaksetaraan ekonomi yang signifikan dan krisis finansial periodik.*
4. **Potensi Integrasi dan Kolaborasi:** *Meskipun terdapat perbedaan-perbedaan yang signifikan antara kedua sistem ini, ada juga potensi untuk integrasi dan kolaborasi di antara keduanya. Beberapa negara telah berhasil mengadopsi elemen-elemen ekonomi Islam dalam kerangka institusi ekonomi konvensional mereka, sementara negara-negara lain mulai melihat nilai dan potensi dari produk-produk dan layanan ekonomi Islam. Integrasi semacam itu dapat membantu meningkatkan inklusivitas dan keadilan dalam sistem ekonomi yang ada.*
5. **Implikasi Kebijakan:** *Hasil analisis komparatif ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi. Mereka dapat menggunakan wawasan yang diperoleh untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dan eksperimen kebijakan untuk mengeksplorasi potensi integrasi antara sistem ekonomi Islam dan konvensional.*

Dengan demikian, pembahasan yang mendalam tentang perbandingan antara sistem ekonomi Islam dan konvensional memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem, serta potensi integrasi di antara keduanya, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret menuju pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif di masa depan.

KESIMPULAN

Analisis komparatif antara sistem ekonomi Islam dan konvensional menunjukkan kompleksitas dan keragaman paradigma ekonomi yang ada di dunia saat ini. Meskipun

keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan sosial, prinsip-prinsip, institusi, dan dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini sangatlah berbeda.

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem ekonomi Islam menekankan pada prinsip-prinsip keadilan sosial, distribusi kekayaan yang merata, dan keberdayaan individu melalui prinsip-prinsip syariah yang berbasis pada ajaran agama Islam. Lembaga-lembaga seperti perbankan syariah, zakat, dan wakaf menjadi bagian integral dari sistem ini untuk memastikan distribusi kekayaan yang adil dan pemberdayaan ekonomi umat.

Di sisi lain, sistem ekonomi konvensional lebih cenderung didasarkan pada prinsip-prinsip kapitalisme atau sosialisme, dengan penekanan pada pasar bebas, persaingan, dan intervensi pemerintah dalam mengatur alokasi sumber daya. Institusi-institusi seperti bank sentral, bursa efek, dan regulasi pasar menjadi pusat dalam sistem ini untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan.

Dampak praktik ekonomi dari kedua sistem ini juga berbeda. Sistem ekonomi Islam cenderung menghasilkan distribusi kekayaan yang lebih merata dan menekankan pada keadilan sosial, namun sering menghadapi tantangan dalam hal kepastian hukum dan inovasi. Sementara itu, sistem ekonomi konvensional sering kali menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan efisien, tetapi sering diwarnai oleh ketidaksetaraan ekonomi yang signifikan dan krisis finansial periodik.

Meskipun demikian, terdapat potensi untuk integrasi dan kolaborasi di antara kedua sistem ini. Beberapa negara telah berhasil mengadopsi elemen-elemen ekonomi Islam dalam kerangka institusi ekonomi konvensional mereka, sementara negara-negara lain mulai melihat nilai dan potensi dari produk-produk dan layanan ekonomi Islam. Integrasi semacam itu dapat membantu meningkatkan inklusivitas dan keadilan dalam sistem ekonomi yang ada.

Dengan demikian, pembahasan yang mendalam tentang perbandingan antara sistem ekonomi Islam dan konvensional memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem, serta potensi integrasi di antara keduanya, kita dapat mengambil langkah-langkah konkret menuju pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif di masa depan. Hal ini melibatkan pengembangan kebijakan yang mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dari kedua sistem tersebut, dengan tujuan akhir menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan bagi semua anggotanya.

Selain itu, kesimpulan yang diperoleh dari analisis komparatif ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dinamika ekonomi global serta tantangan yang dihadapi dalam mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan

inklusif. Penelitian ini memberikan dasar yang kokoh bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan akademisi untuk merumuskan strategi pembangunan ekonomi yang lebih efektif dan holistik.

Dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, penting untuk memperhatikan bahwa tidak ada satu pun sistem ekonomi yang sempurna. Keduanya memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan integrasi di antara keduanya mungkin merupakan langkah yang paling produktif menuju sistem yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Upaya kolaborasi antara pemikiran ekonomi Islam dan konvensional dapat menciptakan model ekonomi yang lebih seimbang, menggabungkan aspek-aspek yang terbaik dari kedua paradigma untuk mencapai tujuan yang lebih luas dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Pada akhirnya, artikel ini mendorong untuk penelitian lebih lanjut dan eksperimen kebijakan untuk mengeksplorasi potensi integrasi dan sinergi antara sistem ekonomi Islam dan konvensional. Langkah-langkah praktis yang diambil dari temuan ini dapat membantu memandu reformasi ekonomi yang lebih baik, baik di tingkat lokal maupun global. Dengan memperkuat kerja sama antara pemangku kepentingan, baik dari sektor publik maupun swasta, serta melibatkan masyarakat sipil dalam prosesnya, kita dapat menciptakan landasan yang lebih kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence, 1(2), 54-66.*
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan.*
- Tekualu, L. D. S. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Perdagangan Perempuan Dan Anak (Trafficking)-(Studi Pengadilan Negeri Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sinaga, I. M. (2020). *Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.*
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang. Universitas Medan Area.*
- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). *Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistim Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Effendi, I. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Kerja pada PT. Surya Windu Pertiwi (SWP) Pantai Cermin.*
- Sajiwo, A. (2023). *Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok), Ability To Pay Dan Willingness To Pay (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia. Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal, 2(3), 394-404.*
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*

- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Sebayang, M. M. B. (2021). *Penerapan Integrated Reporting dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia dan Malaysia (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Prayudi, A. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dengan Muatan Lokal Tenaga Kerja di Sumatra Utara*.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. uma. ac. id.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2008). *Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan)*. Universitas Medan Area.
- Harahap, R. R. M. (2022). *Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan (Studi pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Prayudi, A. (2009). *Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.

- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from *osf.io/3jpd*t.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). *Analisis Estimasi Penyusunan Anggaran Biaya Proyek pada CV Aneka Elektro Medan*.
- Lubis, A., & Effendi, I. H. S. A. N. (2017). *Study To Build Source Enterpreneurship On Students Faculty Of Economic And Business Of Medan Area University*. Medan: Unimed International Confrence On Economics And Business.
- Effendi, I. (2015). *Analisis Perilaku Konsumen Produk Organik di Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Mahzura, T. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(1), 966-975.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Mulia, A., & Effendi, I. (2009). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tumbakmas Niaga Sakti Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Telaumbanua, F. A. (2023). *Analisis Perhitungan Struktur Gedung Pada Proyek Pembangunan Pasar Baru Panyabungan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Jufriansyah, M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agrowisata Strawberry (Fragaria choiloensis L) Petik Sendiri (Studi Kasus: Kabupaten Karo)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). *Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Telaumbanua, F. (2022). *LKP Pembangunan Gedung Bank BRI (Proyek Menara Medan)*. Universitas Medan Area.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Sugito, S. E., Aryani Sairun, S. E., Ikbar Pratama, S. E., & Azzahra, I. *MEDIA SOSIAL*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, M. M., Effendi, I., Lubis, Y., & Lugu, S. (2019, November). *The analysis of income level of skipper fishermen in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District*. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012039). IOP Publishing.